

**KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL, TANGGUNG JAWAB,
DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK
SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH
ASTRI MIRDANDA
NIM F2211171006**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2020**

**KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL, TANGGUNG JAWAB,
DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK
SEKOLAH DASAR**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

**ASTRI MIRDANDA
NIM F2211171006**

Disetujui oleh,

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd
NIP 196105271985031008**

Pembimbing II



**Dr. Tahmid Sabri, M.Pd
NIP 195704211983031004**

Mengetahui,

**Dekan FKIP
Universitas Tanjungpura**



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014**

**Ketua Program
Magister PGSD FKIP**



**Dr. H. Suhardi Marli, M.Pd
NIP 195507261986011001**

KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL, TANGGUNG JAWAB, DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK SEKOLAH DASAR

Astri Mirdanda, Muhammad Asrori, Tahmid Sabri

Program Studi Magister PGSD FKIP Untan

Email: astri.fkip@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the correlation between emotional intelligence, responsibility, and discipline with thematic learning outcomes, its relationship together with thematic learning outcomes; and the percentage of combined contributions to thematic learning outcomes. This research uses descriptive method with quantitative approach implemented in fourth and fifth grade students of Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong. The target of this study is all members of the population, it will be more suitable to use the term research subjects. The number of research subjects were 36 students. Data collection using questionnaires. Data analysis techniques used simple correlation and multiple correlation with two and three independent variables. The results of this study indicate that there is a positive and significant correlation between the independent variables with the dependent variable obtained r_{1y} of 0,610, r_{2y} of 0,645, r_{3y} of 0,897, R_{y-12} of 0,671, R_{y-13} of 0,911, R_{y-23} of 0,898, R_{y-123} of 0,917 and the combined contribution of the three independent variables is 84%.

Keywords: Emotional Intelligence, Responsibility, Discipline, Thematic Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Suatu negara dapat dikatakan maju apabila sektor pendidikan berkembang pesat dan memadai. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah melakukan 10 kali pergantian kurikulum pendidikan dan yang terbaru adalah kurikulum 2013. Pergantian kurikulum ini didukung oleh Wilson, dkk (2006: 1) yang menyatakan, *“Teachers and administrators are regularly bombarded with suggestions for reform. They are asked to use new curricula, new teaching strategies, and new assessments.”* Artinya, guru dan administrator disarankan secara teratur melakukan reformasi. Mereka diminta untuk menggunakan kurikulum baru, strategi pengajaran baru, dan penilaian baru. Peneliti menyimpulkan bahwa tentunya perubahan kurikulum di Indonesia didasari oleh tuntutan kebutuhan zaman agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional berakar dari keberhasilan pembelajaran yang salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang dipercaya memiliki hubungan terhadap hasil belajar yakni kecerdasan emosional. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Goleman (dalam Riyanto, 2012: 253) bahwa IQ hanya mendukung sekitar 20% faktor-faktor yang menentukan suatu keberhasilan, 80% sisanya berasal dari faktor lain, termasuk kecerdasan emosional. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Seng (2016: 43) yang menyimpulkan bahwa *“A student’s emotional intelligence factors prove to have significantly positive relationship towards academic achievement. The higher level of emotional intelligence with higher academic achievement.”* Artinya, faktor kecerdasan emosi peserta didik terbukti memiliki

hubungan positif yang signifikan terhadap prestasi akademik. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosionalnya maka prestasi akademik juga lebih tinggi. Sumber lainnya dikemukakan oleh Muslich (2014: 151) yang berasal dari hasil studi Dr. Marvin Berkowitz dari University of Missouri – St. Louis menyatakan tentang keberhasilan kecerdasan emosional terhadap keberhasilan akademik peserta didik. Asrori (2015: 94) menyatakan bahwa emosi adalah suatu respons terhadap suatu perangsang yang menyebabkan perubahan fisiologis disertai perasaan yang kuat.

Selain kecerdasan emosional, faktor yang dipercaya memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar yakni tanggung jawab. Blašková (2014: 416) menyatakan bahwa, "we can certainly prioritise (in addition to specialist knowledge and skills) notably motivation, responsibility and creativity, as the dominant preconditions and concurrently indicators of personal and professional maturity and expertise." Intisari dari pernyataan tersebut yaitu selain pengetahuan dan keterampilan, hal utama yang berguna sebagai prasyarat sekaligus indikator kematangan pribadi dan profesional yaitu motivasi, tanggung jawab dan kreativitas. Sikap tanggung jawab sangat penting dimiliki oleh siswa SD karena akan menjadi dasar tanggung jawab pada masa depannya. Sehingga siswa SD harus berusaha untuk menanamkan tanggung jawab pada masing-masing dirinya.

Disiplin sangatlah diperlukan bagi setiap orang, dimanapun dan kapanpun. Hal tersebut dikarenakan disiplin menentukan kelancaran seseorang di dalam menggapai tujuannya. Tu'u (dalam Melvin, 2017: 1-2) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, Gorbunovs, dkk (2016: 261) menyatakan bahwa "*Self-discipline has positive impact on learning outcomes.*" Artinya, disiplin diri memiliki dampak positif

pada hasil belajar. Berdasarkan pendapat tersebut jelas bahwa disiplin juga memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin peserta didik. Sabri (2017: 80) menyatakan bahwa "*Through thematic, student activities, student creativity, via cooperation in learning, independence, confidence, and responsibility can be forged with good students.*" Artinya, melalui tematik, kegiatan peserta didik, kreativitas peserta didik, melalui kerja sama dalam pembelajaran, kemandirian, kepercayaan diri, dan tanggung jawab dapat ditempa dengan peserta didik yang baik.

Selama menjadi wali kelas di SD Negeri 3 Segedong, peneliti mengamati bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari pada peserta didik lainnya. Asumsi ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susriyati (2016: 94) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang. Didukung juga oleh hasil penelitian Ari, dkk (2018) yang menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin, tanggung jawab, dan minat belajar dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik sekolah dasar.

Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dan tanggung jawab yang tinggi dipercaya tercermin pada kedisiplinan yang tinggi dalam belajar. Peserta didik yang memiliki disiplin dan tanggung jawab yang tinggi akan mampu mengatur kecerdasan emosionalnya sehingga dihasilkan prestasi yang baik. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Korelasi Antara Kecerdasan Emosional, Tanggung Jawab, dan Disiplin Peserta Didik dengan Hasil Belajar Tematik Sekolah Dasar".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah studi hubungan atau korelasi/korelasional. Alasan penggunaan bentuk penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan emosional, tanggung jawab, disiplin dengan hasil belajar tematik peserta didik Kelas IV dan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 14 orang dan peserta didik kelas V yang berjumlah 22 orang sehingga jumlah keseluruhan subyek penelitian adalah 36 orang. Peneliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung berupa angket kecerdasan emosional, tanggung jawab serta disiplin dan teknik dokumentasi berupa hasil ulangan harian tema delapan dan tema sembilan.

Teknik analisis korelasi sederhana digunakan untuk pengujian hipotesis nol dan alternatif bagian 1, 2 dan 3. Analisis ini dipakai untuk mengukur koefisien korelasi antara dua variabel. Penghitungan koefisien korelasi *product moment* dengan bantuan

aplikasi SPSS versi 25. Teknik analisis korelasi ganda digunakan untuk pengujian hipotesis nol dan alternatif bagian 4, 5, 6 dan 7. Penghitungan koefisien korelasi ganda tersebut yakni dengan cara membandingkan nilai sig. F change pada output SPSS dengan nilai signifikansi 0,05. Ketentuannya, bila nilai sig. F Change < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada korelasi yang signifikan antar variabel. Sedangkan bila nilai sig. F Change > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada korelasi yang signifikan antar variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu kecerdasan emosional (X_1), tanggung jawab (X_2), disiplin (X_3), serta variabel dependen yaitu hasil belajar tematik (Y). Subyek dalam penelitian ini sebanyak 36 responden yang merupakan peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong. Deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan penyebaran angket adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel

	Kecerdasan Emosional	Tanggung Jawab	Disiplin	Hasil Belajar Tematik
Mean	77,2983	79,4731	81,7361	77,7778
Median	76,7250	77,9450	83,5000	79,0000
Mode	74,48 ^a	75,38 ^a	85,00	63,00 ^a
Std. Deviation	10,48060	8,69448	7,87989	9,07150
Minimum	56,90	60,00	66,50	58,00
Maximum	99,66	95,38	94,00	93,00
Sum	2782,74	2861,03	2942,50	2800,00

Hasil uji normalitas setiap variabel menggunakan program SPSS versi 25 adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas Variabel

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kecerdasan Emosional	,071	36	,200*	,982	36	,812
Tanggung Jawab	,132	36	,118	,971	36	,452

Disiplin		,113	36	,200*	,954	36	,140
Hasil Belajar Tematik		,081	36	,200*	,975	36	,580

Berdasarkan tabel 2, karena nilai probabilitas / signifikansi (Sig.) yang diperoleh menurut *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Shapiro-Wilk* adalah $P > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, sebaran skor setiap

variabel dinyatakan normal. Hasil uji linieritas data setiap variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan bantuan program SPSS versi 25 disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Linieritas Variabel

	Sig.		
	Kecerdasan Emosional	Tanggung Jawab	Disiplin
Hasil Belajar Tematik	.000	.000	.000

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara kecerdasan emosional, tanggung jawab, disiplin dan hasil belajar tematik. Dalam

pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan Program SPSS versi 25 sebagai berikut.

Tabel 4. Interkorelasi Antara Kecerdasan Emosional (X_1), Tanggung Jawab (X_2), Disiplin (X_3), dan Hasil Belajar Tematik (Y)

		Kecerdasan Emosional	Tanggung Jawab	Disiplin	Hasil Belajar Tematik
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	,761**	,532**	,610**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,001	0,000
Tanggung Jawab	Pearson Correlation		1	,703**	,645**
	Sig. (2-tailed)			0,000	0,000
Disiplin	Pearson Correlation			1	,897**
	Sig. (2-tailed)				0,000
Hasil Belajar Tematik	Pearson Correlation				1

Hipotesis pertama berbunyi “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong”. Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat korelasi yang signifikan antar variabel. Korelasi antara kecerdasan emosional peserta didik dengan hasil belajar

tematik peserta didik tergolong **Kuat** karena r_{1y} yang diperoleh sebesar 0,610. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif. Dengan demikian, hipotesis nol yang berbunyi: “Tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif yang berbunyi: “Terdapat

korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” diterima. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika kecerdasan emosional peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika kecerdasan emosional peserta didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik.

Hipotesis kedua berbunyi “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara tanggung jawab peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong”. Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat korelasi yang signifikan antar variabel. Korelasi antara tanggung jawab peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik tergolong **Kuat** karena r_{2y} yang diperoleh sebesar 0,645. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif. Dengan demikian, hipotesis nol yang berbunyi: “Tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antara tanggung jawab peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif yang berbunyi: “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara tanggung jawab peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” diterima. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika tanggung

jawab peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika tanggung jawab peserta didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik.

Hipotesis ketiga berbunyi “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara disiplin peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong”. Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat korelasi yang signifikan antar variabel. Korelasi antara disiplin peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik tergolong **Sangat Kuat** karena r_{3y} yang diperoleh sebesar 0,897. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif. Dengan demikian, hipotesis nol yang berbunyi: “Tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antara disiplin peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif yang berbunyi: “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara disiplin peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” diterima. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika disiplin peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika disiplin peserta didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik.

Perhitungan korelasi ganda untuk menguji hipotesis keempat, kelima, keenam, dan ketujuh dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Korelasi Ganda Antara Kecerdasan Emosional (X_1), Tanggung Jawab (X_2), Disiplin (X_3), dan Hasil Belajar Tematik (Y)

	R	R Square	Sig. F Change
R_{y-12}	,671 ^a	0,450	0,000
R_{y-13}	,911 ^a	0,830	0,000
R_{y-23}	,898 ^a	0,806	0,000
R_{y-123}	,917 ^a	0,841	0,000

Hipotesis keempat berbunyi “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan tanggung jawab peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV

dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong”. Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai signifikansi (sig.F Change) sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat korelasi yang signifikan antar variabel. Korelasi antara kecerdasan

emosional dan tanggung jawab peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik tergolong **Kuat** karena koefisien korelasi ganda (R_{y-12}) yang diperoleh sebesar 0,671 (dibulatkan 0,67). Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif. Dengan demikian, hipotesis nol yang berbunyi: “Tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan tanggung jawab peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif yang berbunyi: “Terdapat korelasi hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong”. Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai signifikansi (sig.F Change) sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat korelasi yang signifikan antar variabel. Korelasi antara kecerdasan emosional dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik tergolong **Sangat Kuat** karena koefisien korelasi ganda (R_{y-13}) yang diperoleh sebesar 0,911 (dibulatkan 0,91). Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif. Dengan demikian, hipotesis nol yang berbunyi: “Tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif yang berbunyi: “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” diterima. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika kecerdasan emosional dan disiplin peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika kecerdasan emosional dan disiplin peserta didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik.

Hipotesis keenam yang berbunyi “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara tanggung jawab dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil

positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan tanggung jawab peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” diterima. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika kecerdasan emosional dan tanggung jawab peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika kecerdasan emosional dan tanggung jawab peserta didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik.

Hipotesis kelima yang berbunyi “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong”. Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai signifikansi (sig.F Change) sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat korelasi yang signifikan antar variabel. Korelasi antara tanggung jawab dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik tergolong **Sangat Kuat** karena koefisien korelasi ganda (R_{y-23}) yang diperoleh sebesar 0,898 (dibulatkan 0,90). Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif. Dengan demikian, hipotesis nol yang berbunyi: “Tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antara tanggung jawab dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif yang berbunyi: “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara tanggung jawab dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” diterima. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika tanggung jawab dan disiplin peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika tanggung jawab dan disiplin peserta didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik.

Hipotesis ketujuh yang berbunyi “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta

didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong”. Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai signifikansi (sig.F Change) sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat korelasi yang signifikan antar variabel. Korelasi antara kecerdasan emosional, tanggung jawab dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik tergolong **Sangat Kuat** karena koefisien korelasi ganda (R_{y-123}) yang diperoleh sebesar 0,917 (dibulatkan 0,92). Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif. Dengan demikian, hipotesis nol yang berbunyi: “Tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional, tanggung jawab dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional, tanggung jawab dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong” diterima. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika kecerdasan emosional, tanggung jawab dan disiplin peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika kecerdasan emosional, tanggung jawab dan disiplin peserta didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik.

Berdasarkan tabel 5, nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,841 menunjukkan persentase kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin dengan hasil belajar tematik sebesar 84%, sedangkan 16% ditentukan oleh variabel yang lain.

Pembahasan

Hipotesis pertama yang diuji menyatakan terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika kecerdasan emosional peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika kecerdasan emosional peserta

didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahma (2017: 69) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat.

Hipotesis kedua yang diuji menyatakan terdapat korelasi positif dan signifikan antara tanggung jawab peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika tanggung jawab peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika tanggung jawab peserta didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik. Adanya sikap tanggung jawab yang tinggi akan berdampak pada ketercapaiannya tujuan pembelajaran di sekolah. Menurut Lestari (2018: 180), pencapaian hasil belajar yang baik tidak terlepas dari adanya sikap tanggung jawab yang tinggi dari peserta didik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ari, dkk (2018) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar yang diperoleh sebesar 0,733 tergolong kuat (dengan $\alpha = 0,05$), artinya tanggung jawab berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar.

Hipotesis ketiga yang diuji menyatakan terdapat korelasi positif dan signifikan antara disiplin peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika disiplin peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika disiplin peserta didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristiyanti (2016: 97) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh

sebesar yang diperoleh sebesar 0,642 tergolong kuat (dengan $\alpha = 0,05$), artinya disiplin berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar.

Kecerdasan emosional peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,610, tanggung jawab peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,645, dan disiplin peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,897. Nilai yang diperoleh belum maksimal untuk meningkatkan hasil belajar tematik. Ternyata kecerdasan emosional saja, tanggung jawab saja, atau disiplin saja belum cukup untuk meningkatkan hasil belajar tematik. Hasil analisis korelasi ganda antara kecerdasan emosional dan tanggung jawab secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,671. Hasil analisis korelasi ganda antara kecerdasan emosional dan disiplin secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,911. Hasil analisis korelasi ganda antara tanggung jawab dan disiplin secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,898. Koefisien korelasi yang diperoleh dari menggabungkan dua variabel secara bersama-sama ternyata lebih besar daripada yang diperoleh masing-masing variabel secara terpisah. Ini berarti untuk memperoleh hasil belajar tematik yang lebih baik diperlukan dua variabel secara bersama-sama.

Hipotesis keempat diuji menyatakan terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan tanggung jawab peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika kecerdasan emosional dan tanggung jawab peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika kecerdasan emosional dan tanggung jawab peserta didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudrajat (2014: 9) yang menyatakan terdapat

hubungan antara kecerdasan emosional dengan sikap belajar tanggung jawab di kelas V Sekolah Dasar Negeri Karadenan Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2014/2015 sangat kuat. Sumber lainnya dikemukakan oleh Muslich (2014: 151) yang berasal dari hasil studi Dr. Marvin Berkowitz dari University of Missouri – St. Louis menyatakan tentang keberhasilan kecerdasan emosional terhadap keberhasilan akademik peserta didik.

Hipotesis kelima diuji menyatakan terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika kecerdasan emosional dan disiplin peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika kecerdasan emosional dan disiplin peserta didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lubis (2015: 9) yang menyatakan terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan disiplin belajar secara bersama-sama dan memberikan kontribusi sebesar 91,01% terhadap hasil belajar, semakin tinggi kecerdasan emosional siswa dalam proses belajar mengajar dan semakin baik disiplin belajar, maka hasil belajar semakin tinggi pula.

Hipotesis keenam diuji menyatakan terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan tanggung jawab dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong. Ini berarti untuk memperoleh hasil belajar tematik yang lebih baik diperlukan tanggung jawab dan disiplin secara bersama-sama. Ini dapat ditafsirkan bahwa jika tanggung jawab dan disiplin peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik. Sebaliknya jika tanggung jawab dan disiplin peserta didik rendah, akan rendah pula hasil belajar tematik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yasmin (2016: 696) yang menyatakan terdapat hubungan yang sangat kuat antara disiplin dengan tanggung jawab

belajar. Penelitian lain juga dilakukan oleh Ari, dkk (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin, tanggung jawab, minat belajar secara bersama-sama dengan pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Raya dengan F hitung sebesar $26,125 > F$ tabel sebesar $2,80$ pada taraf signifikansi 5% . Hal ini berarti bahwa hasil belajar IPS dapat diprediksikan dari skor disiplin, tanggung jawab dan minat belajar peserta didik tersebut.

Kecerdasan emosional terhadap hasil belajar tematik apabila bersama-sama dengan tanggung jawab memperoleh koefisien korelasi sebesar $0,671$ dan apabila bersama-sama dengan disiplin memperoleh koefisien korelasi sebesar $0,911$. Sedangkan tanggung jawab terhadap hasil belajar tematik apabila bersama-sama dengan disiplin memperoleh koefisien korelasi sebesar $0,898$. Ternyata gabungan kedua variabel saja belum cukup untuk meningkatkan hasil belajar tematik. Hasil analisis korelasi ganda antara kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik memperoleh koefisien korelasi sebesar $0,917$. Koefisien korelasi yang diperoleh dari menggabungkan tiga variabel yaitu kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin secara bersama-sama ternyata lebih besar daripada yang diperoleh oleh kedua variabel secara bersama-sama. Hipotesis ketujuh diuji menyatakan terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong. Ini berarti untuk memperoleh hasil belajar tematik yang lebih baik diperlukan kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin secara bersama-sama. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pristiani (2019: 80) yang menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan perilaku disiplin terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V MIN 9 Bandar Lampung. Hal tersebut memberikan gambaran kepada pihak sekolah, guru, dan murid untuk

mengoptimalkan kecerdasan emosional dan perilaku disiplin untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

Berdasarkan tabel 1, perolehan skor terkecil kecerdasan emosional sebesar $56,90$ termasuk kategori sedang dimiliki oleh subyek penelitian nomor 24. Sedangkan hasil belajar tematik yang diperoleh subyek penelitian nomor 24 sebesar $72,00$ termasuk kategori tinggi. Perbedaan ini dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yaitu tanggung jawab dan disiplin. Subyek penelitian nomor 24 memperoleh skor angket tanggung jawab sebesar $75,38$ termasuk kategori tinggi dan angket disiplin sebesar $78,00$ termasuk kategori tinggi sehingga hasil belajar tematik yang diperoleh sebesar $72,00$ termasuk kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa satu variabel saja tidak cukup untuk meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik. Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik.

Berdasarkan tabel 1, perolehan skor terkecil tanggung jawab sebesar $60,00$ termasuk kategori sedang dimiliki oleh subyek penelitian nomor 35. Subyek penelitian nomor 35 memperoleh skor angket kecerdasan emosional sebesar $61,72$ termasuk kategori sedang dan angket disiplin sebesar $66,50$ termasuk kategori sedang sehingga hasil belajar tematik yang diperoleh sebesar $63,00$ termasuk kategori sedang. Adanya persamaan kategori yang diperoleh keempat variabel membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik.

Berdasarkan tabel 1, perolehan skor terkecil disiplin sebesar $66,50$ termasuk kategori sedang dimiliki oleh subyek penelitian nomor 26. Subyek penelitian nomor 26 memperoleh skor angket kecerdasan emosional sebesar $74,48$ termasuk kategori tinggi dan angket tanggung jawab sebesar $75,38$ termasuk kategori tinggi. Walaupun skor kecerdasan emosional dan tanggung jawab termasuk tinggi, hasil belajar tematik yang diperoleh hanya sebesar $58,00$ termasuk

kategori sedang. Kategori hasil belajar tematik ini ternyata dipengaruhi oleh variabel bebas disiplin yang hanya memperoleh skor sebesar 66,50 termasuk kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional, tanggung jawab, disiplin secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Segedong dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,917 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti dapat diprediksi bahwa jika kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin peserta didik tinggi, akan tinggi pula hasil belajar tematik peserta didik tersebut. Sumbangan gabungan tiga variabel prediktor yakni kecerdasan emosional (X_1), tanggung jawab (X_2), dan disiplin (X_3) terhadap hasil belajar tematik (Y) adalah sebesar 84%

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, tanggung jawab, atau disiplin saja belum cukup untuk mendapatkan nilai hasil belajar tematik yang tinggi. Gabungan dari kedua variabel juga masih belum berhasil meningkatkan hasil belajar tematik secara maksimal. Hasil belajar tematik dapat ditingkatkan secara maksimal apabila kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin secara bersama-sama.

Sebesar 84% hasil belajar tematik ditentukan oleh besarnya nilai kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki hasil belajar tematik rendah, sebaiknya meningkatkan kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin pada dirinya. Peserta didik diharapkan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, bertanggung jawab, dan mendisiplinkan diri baik dalam belajar maupun dalam segala hal

dalam kehidupan sehari-hari agar diperoleh hasil belajar yang tinggi.

Cara lain untuk meningkatkan hasil belajar tematik, pendidik sebaiknya menjelaskan materi pembelajaran secara menarik sehingga mudah diingat. Saat memberikan tugas, pendidik sebaiknya dengan segera mengoreksi tugas tersebut. Apabila ada soal yang belum dipahami oleh peserta didik, soal tersebut dibahas saat pembelajaran. Pendidik diharapkan mampu mengarahkan peserta didik agar menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan emosional, tanggung jawab, dan disiplin di sekolah maupun di rumah.

Bagi peneliti lain, sebaiknya melakukan penelitian serupa dengan menggunakan variabel prediktor yang lain agar diketahui variabel apa saja yang menentukan hasil belajar tematik peserta didik sebesar 16% tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket berisi penilaian diri peserta didik saat mengumpulkan data. Jika ingin melakukan penelitian serupa, peneliti lain sebaiknya menggunakan data-data angket yang diisi oleh orang lain (teman sebaya atau yang lainnya) untuk menilai subyek penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ari, dkk. (2018). *Hubungan Antara Disiplin, Tanggung Jawab dan Minat Belajar dengan Pemerolehan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar*. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Asrori. (2015). *Perkembangan Peserta Didik: Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*. Yogyakarta: Media Akademisi
- Blašková, Martina. (2014). *Influencing Academic Motivation, Responsibility and Creativity*. Slovakia: University of Zilina
- Gorbunovs, Kapenieks, dan Cakula (2016). *Self-discipline as a key indicator to improve learning outcomes in elearning environment*. Latvia: Procedia - Social and Behavioral Sciences

- Kristiyanti. (2016) *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang*. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, Pitri Ayu. (2018). *Korelasi Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Tanggung Jawab Dengan Hasil Belajar IPA*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 2 (2) pp. 176-181
- Lubis, Bagus Mandala. (2015). *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar (TIK) Kelas XI di SMA PGRI 1 Padang*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Melvin, Tria. (2017). *Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari*. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume 1 No. 1 April 2017
- Muslich, Masnur. (2014). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pristiani, Dwi. (2019). *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Perilaku Disiplin Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V MIN 9 Bandar Lampung (Skripsi)*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Rahma, Firda Widya. (2017). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat (Skripsi)*. Universitas Lampung, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Riyanto, Yatim. (2012). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sabri, Tahmid. (2017). *Practical Ways Internalization Tematik by Students in Learning Through Peer Teaching in PGSD FKIP at Tanjungpura University*. Journal of Education, Teaching and Learning Volume 2 Number 1 March 2017. Page Number 79-83 p-ISSN: 2477-5924 e-ISSN: 2477-4878
- Seng, dkk. (2016). *Influence of Emotional Intelligence on Students' Academic Achievements*. International Journal of Humanities and Social Science Research Volume 2; Issue 3, ISSN: 2455-2070
- Sudrajat, Ajat. (2014). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Sikap Belajar Siswa*. Bogor: Universitas Pakuan Bogor
- Susriyati, Dwi. (2016). *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang (Skripsi)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Wilson, Suzanne M dan Peterson. (2006). *Theories of Learning and Teaching What Do They Mean for Educators?* Washington: National Education Association
- Yasmin, Fizatul Lutfia, dkk. (2016). *Hubungan Disiplin dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Volume 1 Nomor 4 Bulan April Tahun 2016 Halaman: 692-697